

PERANG TANPA NEGARA

INTELIJEN DAN TERORISME
DALAM ARSITEKTUR
KEAMANAN INTERNASIONAL



PROF. ANGEL DAMAYANTI
DR. PRATAMA PERSADHA

Apakah kita benar-benar hidup di dunia tanpa ancaman nyata? "Perang Tanpa Negara: Intelijen dan Terorisme dalam Arsitektur Keamanan Internasional" membuka mata kita terhadap realitas yang jarang disadari: perang tanpa batas yang dilancarkan tidak oleh negara, tetapi oleh para pelaku dalam bayang-bayang.

Buku ini mengajak Anda menjelajahi zona-zona abu-abu di mana aktor non-negara seperti terorisme dan organisasi rahasia menantang tatanan global yang telah mapan. Di saat negara-negara besar bertarung untuk mempertahankan hegemoni, ancaman global justru semakin kompleks dengan adanya perang siber dan kepentingan swasta dalam permainan intelijen.

Melalui analisis tajam dan wawasan mendalam, buku ini mengungkap peran intelijen sebagai kekuatan yang terus berevolusi, dari masa lalu hingga dunia digital saat ini. Anda akan menemukan betapa strategi kontra-terorisme membutuhkan inovasi dan kolaborasi lintas batas lebih dari sebelumnya.

Ditulis untuk pembaca awam dan penasaran, buku ini mengantarkan Anda pada pengetahuan esensial tentang tantangan keamanan modern. Selamat datang di medan perang baru yang tampak, namun sulit teraba. Apakah Anda siap menghadapi dunia dalam bayang-bayang?



YAYASAN LEMBAGA RISET SIBER INDONESIA

Anggota IKAPI No: 651/DKI/2025

Jl Moh. Kahfi I No. 88D RT.08/RW.04, Jagakarsa,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12620

Telp: 021 77215999

Email: info@cissrec.org

ISBN 978-634-7468-20-8



9

786347

468208

PERANG TANPA NEGARA

INTELIJEN DAN TERORISME DALAM ARSITEKTUR KEAMANAN INTERNASIONAL

Penulis : Prof. Angel Damayanti, Ph.D.
Dr. Pratama Persadha
Editor : Dahniar Wisnu
Desainer Cover : Dr. Pratama Persadha

Diterbitkan oleh:

CISSReC-Yayasan Lembaga Riset Siber Indonesia

Jl. Moh. Kahfi 1 No.88 D8 RT.08/RW.04, Jagakarsa,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI, 12620

Telp: 021 77215999

info@cissrec.org

Anggota IKAPI No: 651/DKI/2025



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA



CISSReC
LEMBAGA RISET **SIBER** INDONESIA

ISBN: 978-634-7468-20-8

Cetakan pertama, 2025

*Dilarang keras mengutip, menjiplak, memperbanyak atau memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualkannya tanpa mendapat izin tertulis dari **CISSReC**.*

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	V
BAB 1: DUNIA BARU DAN MUSUH TAK KASATMATA	1
1.1 KETIDAKPASTIAN DALAM ARSITEKTUR GLOBAL	3
1.1.1 <i>Multipolaritas dan Runtuhnya Tatanan Dominan</i>	7
1.1.2 <i>Perang Tak Dinyatakan, Konflik Tetap Terjadi</i>	11
1.2 ANCAMAN NON-NEGARA DALAM SISTEM INTERNASIONAL	14
1.2.1 <i>Aktor Tanpa Bendera: Terorisme dan Organisasi Gelap</i>	18
1.2.2 <i>Dilema Negara: Batas Wilayah vs Ancaman Lintas Negara</i>	21
1.3 INTELIJEN SEBAGAI ALAT KEKUASAAN GLOBAL	25
1.3.1 <i>Peran Strategis dan Dinamika Evolusinya</i>	29
1.3.2 <i>Batas Tipis antara Perlindungan dan Pengendalian</i>	31
BAB 2: TERORISME GLOBAL: IDEOLOGI, JARINGAN, DAN EVOLUSI DIGITAL	35
2.1 IDEOLOGI RADIKAL DAN POLA SERANGAN BARU	37
2.1.1 <i>Terorisme Domestik dan Politik Transnasional</i>	40
2.1.2 <i>Lone Wolf, Sleeper Cell, dan Cyberterrorist</i>	44
2.2 STRUKTUR TERORISME MODERN	47
2.2.1 <i>Kepemimpinan Desentral dan Jaringan Lintas Negara</i>	50
2.2.2 <i>Pendanaan Global dan Logistik Gelap</i>	53
2.3 MEDIA SOSIAL DAN RADIKALISASI ONLINE	56
2.3.1 <i>Platform Digital sebagai Alat Rekrutmen</i>	60
2.3.2 <i>Propaganda Visual dan Penyebaran Narasi Kekerasan</i>	64
2.3.3 <i>Radikalisasi online pada Kelompok Rentan</i>	67
BAB 3: INTELIJEN GLOBAL DAN OPERASI RAHASIA	71
3.1 AKTOR DAN JARINGAN INTELIJEN DUNIA	73
3.1.1 <i>Intelijen dan Pertarungan Hegemoni Global</i>	76
3.1.2 <i>CIA, FSB, Mossad, MSS, MI6, dan Rivalitas Global</i>	800
3.1.3 <i>Intelijen Swasta dan Dunia Korporasi</i>	83
3.2 OPERASI RAHASIA DAN INTERVENSI POLITIK	87
3.2.1 <i>HUMINT, SIGINT, OSINT, dan Integrasi AI</i>	90
3.2.2 <i>Pembunuhan, Sabotase, dan Destabilisasi Rezim</i>	93
3.3 PERANG INFORMASI DAN PROXY WARFARE	97
3.3.1 <i>Deepfake, Disinformasi, dan Opini Publik</i>	100

7.1.2	<i>Mengapa Terorisme dan Intelijen Akan Tetap Relevan</i>	224
7.1.3	<i>Perubahan Paradigma Keamanan Internasional</i>	227
7.2	JALAN KE DEPAN: MEMBANGUN KETAHANAN GLOBAL	230
7.2.1	<i>Kolaborasi Global Menghadapi Perang Tanpa Negara</i>	234
7.2.2	<i>Kesiapan Kolektif Menghadapi Musuh Tanpa Negara</i>	236
7.3	MENGAPA KITA TIDAK BOLEH LENGAH?	239
7.3.1	<i>WoG dan WoS (Whole of Government and Whole of Society)</i>	243
7.3.2	<i>Peran Masyarakat dalam Dunia yang Terhubung</i>	245
7.3.3	<i>Dari Penonton menjadi Aktor dalam Keamanan Global</i>	248
	DAFTAR PUSTAKA	252
	BIOGRAFI PENULIS: PROF ANGEL DAMAYANTI	287
	BIOGRAFI PENULIS: DR. PRATAMA PERSADHA	288

PERANG TANPA NEGARA INTELIJEN DAN
TERORISME DALAM ARSITEKTUR KEAMANAN
INTERNASIONAL

BAB 1
DUNIA BARU DAN MUSUH
TAK KASATMATA

BIOGRAFI PENULIS: PROF ANGEL DAMAYANTI



Prof. Angel Damayanti, Ph.D merupakan guru besar bidang keamanan internasional di Fisipol Universitas Kristen Indonesia (UKI) dan Direktur *Center for Security and Foreign Affairs* (CESFAS). Angel juga mengajar di Program Doktorat Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK/PTIK), Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN) serta berbagai kampus dan lembaga diklat. Ia menempuh pendidikan Sarjana di bidang Hubungan Internasional di Universitas Kristen Indonesia dan melanjutkan pendidikan S2 di bidang Hubungan Internasional di Universitas Indonesia, Master di bidang *Security & Strategic*

Studies, dan *Counter Terrorism* di S. Rajaratnam School of International Studies (RSIS), Graduate School of Nanyang Technological University (NTU) Singapore. Angel kemudian melanjutkan pendidikan Doktornya di National University of Singapore pada 2013 dan Universiti Sains Malaysia pada 2017.

Angel Damayanti juga menjadi salah satu panelis debat ketiga capres 2024 dan aktif menjadi pembicara serta narasumber di bidang keamanan internasional, khususnya isu terorisme dan kontra-terorisme di tingkat nasional dan internasional. Angel banyak terlibat dalam kegiatan pencegahan terorisme dan kerja sama internasional dalam penanggulangan terorisme bersama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dan aparat keamanan terkait. Saat ini Angel menjadi anggota Komisi Papua di Persekutan Gereja-gereja Indonesia (PGI) dan Sekretaris Dewan Pakar Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (AIHII).

Sejumlah publikasi yang telah dihasilkannya antara lain: "Optimizing the Indonesian Counter-Terrorism Strategy through the Center for Terrorism Analysis and Crisis Control" (2025), "Intelligence Analysis of Non-State Actor Propaganda Threats in Support of the Separatist Group Free Papua Organization" (2025), "Government Officials First Then Opposition: The Spread of Political and Religious Conspiracy Theories During Covid-19 Pandemic in Indonesia" (2024) dan masih banyak lagi.

BIOGRAFI PENULIS: DR. PRATAMA PERSADHA



Dr. Pratama Persadha, lahir pada tanggal 14 Oktober 1977 di kota Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Seorang Doktor yang mengambil kuliah di 2 universitas yaitu S3 Kajian Budaya dan Media di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta serta S3 Fakultas Ilmu Komputer di Universitas Indonesia, Depok dan juga menyelesaikan penugasan Pendidikan Program Singkat Angkatan (PPSA) XXIV tahun 2023 dari Lembaga Ketahanan Nasional RI (LEMHANNAS). Saat ini menjabat sebagai Chairman dari Lembaga Riset Keamanan Siber CISSReC (Communication and Information System

Security Research Center) dan sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN) dan juga Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) serta menjadi nara sumber bidang Keamanan Siber di LEMHANNAS. Beliau juga aktif menjadi pembicara pada berbagai seminar tingkat Nasional maupun Internasional baik di dalam maupun diluar negeri. Sebelum menduduki jabatan saat ini, Dr. Pratama Persadha juga pernah menjabat sebagai Direktur PamSinyal Lembaga Sandi Negara, Ketua Tim Lemsaneg Pengamanan IT KPU, Ketua Tim Lemsaneg Cyber Defence Kemhan, Wakil Ketua Tim Lemsaneg Pengamanan Pesawat Kepresidenan RI, Ketua Tim Lemsaneg Pengamanan IT Presiden serta Penanggung Jawab Pembangunan Jaring Komunikasi Sandi Nasional. Banyak sekali pendidikan Non-Formal yang juga dijalani oleh Dr. Pratama Persadha terkait Keamanan Siber baik dilakukan di dalam maupun luar negeri. Beberapa sertifikasi yang dimiliki adalah CCNA (Cisco Certified Network Associate), CEH (Certified Ethical Hacker), CHFI (Certified Computer Hacking Forensic Investigator), CSA (Certified Security Analyst), CISR (Certified Intelligence Surveillance Reconnaissance), International Council of E-Commerce Consultants, CHRM (Certified Human Resource Manager) dan masih banyak lainnya.